

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRACT	v
INTISARI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan	2
1.3 Pendekatan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Sifat Silvika Rotan Seel (<i>Daemonorops melanochaetes</i> Bl.)	4
2.2 Permudaan Rotan Seel	7
2.3 Buah dan Biji Rotan Seel	8
2.4 Penyimpanan Biji Rotan Seel	9
2.5 Perkecambahan Biji Rotan Seel	15
2.6 Hipotesis	18
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	19
3.1 Lokasi dan tfaktu Penelitian	19
3.2 Bahan Penelitian	19
3.3 Alat Penelitian	20
3.4 Metode Penelitian	21
3.4.1 Rancangan Percobaan	21
3.4.2 Parameter yang Digunakan	21
3.4.3 Cara Analisis Data	22
3.5 Prosedur Kerja	22
3.5.1 Persiapan	22
3.5.2 Pelaksanaan	24
3.5.3 Penyelesaian	27
BAB IV HASIL DAN ANALISIS HASIL	30
4.1 Persen Kecambah	30
4.2 Daya Kecambah	39
4.3 Periode Berkecambah	44
4.4 Waktu Mulai Berkecambah	55
4.5 Batas 80%	58
BAB V PEMBAHASAN	62
5.1 Pengaruh Kadar Air Biji Rotan Seel Terhadap Viabilitasnya	62
5.2 Pengaruh Suhu Ruang Penyimpanan Terhadap Viabilitas Biji Rotan Seel	64
5.3 Pengaruh Kombinasi Perlakuan Kadar Air Biji dengan Suhu Ruang Penyimpanan Terhadap Viabilitas Biji Rotan Seel	66



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENGARUH VARIASI KADAR AIR SUHU DAN LAMA PENYIMPANAN BIJI ROTAN SEEL TERHADAP VIABILITASNYA

ACHMAD HIDAYAT, Soedjoke Dirdjosoemarto

Universitas Gadjah Mada, 1994 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

	5.4 Pengaruh Interaksi Kadar Air Biji Ro-	
	tan Seel dan Suhu Ruang Penyimpanan	
	Terhadap Viabilitasnya	67
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	70
	6.1 Kesimpulan	70
	6.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		72
LAMPIRAN		74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tumbuhan rotan Seel, berikut anatomi buah dan bijinya	6
---	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Matriks rancangan percobaan	23
Tabel 2.	Pembagian biji rotan Seel berdasarkan perlakuan dan ulangnya	28
Tabel 3.	Hasil analisis varians arcsin $\sqrt{p}$ persen kecambah biji rotan Seel	30
Tabel 4.	Hasil uji beda LSD terhadap arcsin $\sqrt{p}$ persen kecambah biji rotan Seel akibat pengaruh kadar air biji	31
Tabel 5.	Hasil uji beda LSD terhadap arcsin $\sqrt{p}$ persen kecambah biji rotan Seel akibat pengaruh suhu ruang penyimpanan	32
Tabel 6.	Hasil uji beda LSD terhadap arcsin $\sqrt{p}$ persen kecambah biji rotan Seel akibat pengaruh interaksi kadar air biji dengan suhu ruang penyimpanan	32
Tabel 7.	Hasil uji beda LSD terhadap arcsin $\sqrt{p}$ persen kecambah biji rotan Seel akibat pengaruh lama penyimpanan	33
Tabel 8.	Hasil uji beda LSD terhadap arcsin $\sqrt{p}$ persen kecambah biji rotan Seel akibat pengaruh interaksi suhu ruang penyimpanan dengan lama penyimpanan	37
Tabel 9.	Hasil analisis varians arcsin $\sqrt{p}$ daya kecambah biji rotan Seel	40
Tabel 10.	Hasil uji beda LSD terhadap arcsin $\sqrt{p}$ daya kecambah biji rotan Seel akibat pengaruh kadar air biji	40
Tabel 11.	Hasil uji beda LSD terhadap arcsin $\sqrt{p}$ daya kecambah biji rotan Seel akibat pengaruh suhu ruang penyimpanan	41
Tabel 12.	Hasil uji beda LSD terhadap arcsin $\sqrt{p}$ daya kecambah biji rotan Seel akibat pengaruh interaksi kadar air biji dengan suhu ruang penyimpanan	41
Tabel 13.	Hasil uji beda LSD terhadap arcsin $\sqrt{p}$ daya kecambah biji rotan Seel akibat pengaruh lama penyimpanan	42
Tabel 14.	Hasil analisis varians periode berkecambah biji rotan Seel	45
Tabel 15.	Hasil uji beda LSD terhadap periode berkecambah biji rotan Seel akibat pengaruh kadar air biji	46
Tabel 16.	Hasil uji beda LSD terhadap periode berkecambah biji rotan Seel akibat pengaruh suhu ruang penyimpanan	46



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENGARUH VARIASI KADAR AIR SUHU DAN LAMA PENYIMPANAN BIJI ROTAN SEEL TERHADAP VIABILITASNYA

ACHMAD HIDAYAT, Soedjoke Dirdjosoemarto

Universitas Gadjah Mada, 1994 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Tabel 17.	Hasil uji beda LSD terhadap periode berkecambah biji rotan Seel akibat pengaruh interaksi kadar air biji dengan suhu ruang penyimpanan	47
Tabel 13.	Hasil uji beda LSD terhadap periode berkecambah biji rotan Seel akibat pengaruh lama penyimpanan	47
Tabel 19.	Hasil uji beda LSD terhadap periode berkecambah biji rotan Seel akibat pengaruh interaksi kadar air biji dengan lama penyimpanan	51
Tabel 20.	Hasil uji beda LSD terhadap periode berkecambah biji rotan Seel akibat pengaruh interaksi suhu ruang penyimpanan dengan lama penyimpanan	52
Tabel 21.	Hasil uji beda LSD terhadap periode berkecambah biji rotan Seel akibat pengaruh interaksi kadar air biji, suhu ruang penyimpanan dan lama penyimpanan .	53
Tabel 22.	Rekapitulasi hasil analisis varians untuk parameter persen kecambah, daya kecambah dan periode berkecambah pada setiap perlakuan	61

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Pengaruh lama penyimpanan biji rotan Seel terhadap persen kecambahnya, pada perlakuan kadar air biji segar (+56 - 60%)	34
Grafik 2.	Pengaruh lama penyimpanan biji rotan Seel terhadap persen kecambahnya, pada perlakuan kadar air biji yang diturunkan dengan pengovenan pada suhu 40°C selama 7 jam dalam buahnya (+42 - 46%)	35
Grafik 3.	Pengaruh lama penyimpanan biji rotan Seel terhadap persen kecambahnya, pada perlakuan kadar air biji yang diturunkan dengan pengovenan pada suhu 40°C selama 13 jam dalam buahnya (+35 - 39%)	36
Grafik 4.	Pengaruh lama penyimpanan biji rotan Seel terhadap daya kecambahnya, pada perlakuan kadar air biji segar (+56 - 60%)	43
Grafik 5.	Pengaruh lama penyimpanan biji rotan Seel terhadap daya kecambahnya, pada perlakuan kadar air biji yang diturunkan dengan pengovenan pada suhu 40°C selama 7 jam dalam buahnya (+42 - 46%)	44
Grafik 6.	Pengaruh lama penyimpanan biji rotan Seel terhadap daya kecambahnya, pada perlakuan kadar air biji yang diturunkan dengan pengovenan pada suhu 40°C selama 13 jam dalam buahnya (+35 - 39%)	45
Grafik 7.	Pengaruh lama penyimpanan biji rotan Seel terhadap periode berkecambahnya, pada perlakuan kadar air biji segar (+56 - 60%)	48
Grafik 8.	Pengaruh lama penyimpanan biji rotan Seel terhadap periode berkecambahnya, pada perlakuan kadar air biji yang diturunkan dengan pengovenan pada suhu 40°C selama 7 jam dalam buahnya (+42 - 46%)	49
Grafik 9.	Pengaruh lama penyimpanan biji rotan Seel terhadap periode berkecambahnya, pada perlakuan kadar air biji yang diturunkan dengan pengovenan pada suhu 40°C selama 13 jam dalam buahnya (+35 - 39%)	50

Grafik 10.	Pengaruh lama penyimpanan biji rotan Seel terhadap waktu mulai berkecambahnya, pada perlakuan kadar air biji segar ($\pm 56 - 60\%$)	56
Grafik 11.	Pengaruh lama penyimpanan biji rotan Seel terhadap waktu mulai berkecambahnya, pada perlakuan kadar air biji yang diturunkan dengan pengovenan pada suhu 40°C selama 7 jam dalam buahnya ($\pm 42 - 46\%$)	57
Grafik 12.	Pengaruh lama penyimpanan biji rotan Seel terhadap waktu mulai berkecambahnya, pada perlakuan kadar air biji yang diturunkan dengan pengovenan pada suhu 40°C selama 13 jam dalam buahnya ($\pm 35 - 39\%$)	58
Grafik 13.	Pengaruh lama penyimpanan biji rotan Seel terhadap batas 80% perkecambahannya, pada perlakuan kadar air biji segar ($\pm 56 - 60\%$)	59
Grafik 14.	Pengaruh lama penyimpanan biji rotan Seel terhadap batas 80% perkecambahannya, pada perlakuan kadar air biji yang diturunkan dengan pengovenan pada suhu 40°C selama 7 jam dalam buahnya ($\pm 42 - 46\%$)	60
Grafik 15.	Pengaruh lama penyimpanan biji rotan Seel terhadap batas 80% perkecambahannya, pada perlakuan kadar air biji yang diturunkan dengan pengovenan pada suhu 40°C selama 13 jam dalam buahnya ($\pm 35 - 39\%$)	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel pengamatan perkecambahan biji rotan Seel	74
Lampiran 2. Data basil pengamatan persen kecambah (%) biji rotan Seel dan nilai rata-ratanya untuk berbagai perlakuan	95
Lampiran 3. Data hasil pengamatan persen kecambah (%) biji rotan Seel dan nilai rata-ratanya untuk berbagai perlakuan yang telah dikonversi ke dalam aresin Vpersen	97
Lampiran 4. Data hasil pengamatan daya kecambah (%) biji rotan Seel dan nilai rata-ratanya untuk berbagai perlakuan	99
Lampiran 5. Data hasil pengamatan daya kecambah (%) biji rotan Seel dan nilai rata-ratanya untuk berbagai perlakuan yang telah dikonversi ke dalam aresin Vpersen	101
Lampiran 6. Data hasil pengamatan periode berkecambah (hari) biji rotan Seel dan nilai rata-ratanya untuk berbagai perlakuan	103
Lampiran 7. Data hasil pengamatan waktu mulai berkecambah (hari ke) biji rotan Seel dan nilai rata-ratanya untuk berbagai perlakuan	105
Lampiran 8. Data hasil pengamatan batas 80% (hari ke) dari perkecambahan biji rotan Seel dan nilai rata-ratanya untuk berbagai perlakuan	107
Lampiran 9. Gambar kecambah rotan Seel	109
Lampiran 10. Peta lokasi dimana buah rotan Seel dipungut	110